

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah buah hati yang senantiasa didambakan setiap pasangan. Memiliki anak yang sehat dan tumbuh optimal merupakan tujuan orang tua dimanapun. Salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas manusia adalah pemberian air susu ibu (ASI). Pemberian ASI semaksimal mungkin merupakan kegiatan penting dalam pemeliharaan anak dan persiapan generasi penerus di masa depan (usu.online, 2007). Air susu ibu (ASI) merupakan makanan terbaik bagi bayi karena ASI mengandung zat gizi yang paling sesuai kualitas dan kuantitasnya untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Masa bayi antara usia 0-6 bulan, merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Karena itu, masa ini merupakan kesempatan yang baik bagi orang tua untuk mengupayakan tumbuh kembang anak secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk mencapai hal tersebut adalah melalui pola asuh makan yang baik (Mutiara & Ruslianti, 2007).

Tubuh anak membutuhkan zat gizi yang sesuai untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Asupan zat gizi yang baik dapat diupayakan dengan memberikan ASI (Air Susu Ibu) sampai umur 0-2 tahun (Mutiara & Ruslianti, 2007). Pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang diperoleh. ASI tanpa bahan makanan lain dapat mencukupi kebutuhan pertumbuhan dan imunitas yang baik bagi bayi. ASI bukanlah sekedar makanan tetapi penyelamat kehidupan.

Pemberian ASI adalah suatu cara pemberian makanan yang baik ideal dan alami serta merupakan basis biologis dan emosional yang baik bagi pertumbuhan bayi. Setiap tahunnya lebih dari 25.000 bayi di Indonesia dan 1,3 juta bayi di seluruh dunia dapat diselamatkan dengan pemberian ASI eksklusif (Depkes RI, 2004).

Bayi yang diberi ASI secara khusus terlindungi dari serangan penyakit infeksi dan pencernaan. Hal ini disebabkan zat – zat kekebalan tubuh didalam ASI memberikan perlindungan langsung melawan serangan penyakit. Kandungan nutrisi yang sempurna pada ASI meningkatkan daya tahan tubuh dan mencerdaskan bayi sampai ke level yang optimal. Bayi menjadi tumbuh sehat, tidak kegemukan dan tidak terlalu kurus. Oleh karena itu amat dianjurkan setiap ibu hanya memberikan ASI pada bayi (Rosita, 2008).

Memberikan ASI sangat mengurangi pengeluaran keluarga, dan juga biaya kesehatan untuk bayi. Bayi yang diberikan ASI telah dibuktikan hampir tidak pernah sakit dibandingkan bayi yang diberi susu formula/makanan tambahan.

Berbagai penelitian telah dilakukan dan menerangkan sejumlah kelebihan bayi yang diberi ASI. Pada suatu penelitian di Brazil Selatan menyatakan bahwa bayi – bayi yang tidak diberi ASI mempunyai kemungkinan meninggal karena mencret 14,2 kali lebih banyak daripada bayi diberi ASI. Demikian halnya dengan penelitian yang dilakukan di Eropa menunjukkan bahwa anak-anak usia 9,5 tahun yang mendapat ASI mempunyai IQ 12,9 poin lebih tinggi daripada yang seusia yang tidak diberi ASI. Suatu penelitian di

Inggris menyebutkan perbedaan rata-rata IQ bayi yang diberi ASI lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang tidak diberi ASI (Rivai, 2007).

Di Indonesia Angka Kematian Bayi (AKB) masih tertinggi di Negara-negara ASEAN yaitu sebesar 44 per 1.000 kelahiran hidup dan hampir 5 kali lipat dibandingkan dengan angka kematian bayi di Negara Malaysia, hampir 2 kali dibandingkan dengan Negara Thailand dan 1,3 kali dibandingkan dengan Negara Philipina.

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI, 2007) menunjukkan penurunan jumlah bayi yang mendapat ASI hingga 7,2%. Pada saat yang sama, jumlah bayi dibawah 6 bulan yang diberi susu formula dari 16,7% pada tahun 2002 menjadi 27,9% pada tahun 2007. UNICEF menyimpulkan cakupan ASI 6 bulan di Indonesia masih jauh dari rata – rata dunia yaitu 38%. Banyaknya kasus kurang gizi pada anak-anak yang berusia dibawah 2 tahun yang sempat melanda beberapa wilayah Indonesia dapat diminalisir melalui pemberian ASI . Oleh sebab itu ASI dijadikan sebagai prioritas program Negara-negara berkembang (Nuryati, 2008).

Pemberian ASI dini sangat penting buat bayi untuk meningkatkan kesehatan dan gizi bayi dan akhirnya juga akan meningkatkan sistem imunitas (daya tahan tubuh) bayi di masa yang akan datang. Imunitas adalah sistem perlindungan pengaruh luar biologis yang dilakukan oleh sel dan organ khusus pada suatu organisme. Jika sistem kekebalan bekerja dengan benar, sistem ini akan melindungi tubuh terhadap infeksi bakteri dan virus, serta menghancurkan sel kanker dan zat asing lain dalam tubuh. Jika sistem kekebalan melemah, kemampuannya melindungi tubuh juga berkurang, sehingga

menyebabkan patogen, termasuk virus yang menyebabkan demam dan flu, dapat berkembang dalam tubuh. Sistem kekebalan juga memberikan pengawasan terhadap sel tumor, dan terhambatnya sistem ini juga telah dilaporkan meningkatkan resiko terkena beberapa jenis kanker.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti merumuskan masalah, yaitu apakah ada “Hubungan Pemberian ASI terhadap Imunitas bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

Adapun tujuan umumnya adalah dapat diketahui hubungan pemberian ASI terhadap peningkatan imunitas bayi di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat.

Sedangkan tujuan khususnya adalah:

1. Dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat.
2. Dapat diketahui hubungan pemberian ASI terhadap peningkatan imunitas bayi di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat.
3. Dapat diketahui hubungan imunitas bayi di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yaitu:

1. Bagi institusi pendidikan, sebagai bahan informasi untuk mengetahui hubungan pemberian ASI terhadap imunitas bayi.
2. Bagi ibu menyusui, sebagai bahan masukan kepada ibu menyusui agar memberikan ASI pada bayi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memberikan gambaran dan informasi tentang hubungan pemberian ASI terhadap imunitas pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat.